



PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

PARADE GONG KEBYAR WANITA PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020

I. LATAR BELAKANG

Gong Kebyar sebagai salah satu unggulan Pesta Kesenian Bali merupakan ajang kreatif para seniman Tari dan Karawitan Bali. Pesta Kesenian Bali XLII Tahun 2020 menampilkan parade Gong Kebyar Wanita Kabupaten/Kota se-Bali dengan format *Mebarung*. Materi Parade terdiri dari karya-karya tabuh, tari dan tembang dengan mengacu kepada tema PKB XLII : **“Atma Kerthi”**: **Penyucian Jiwa Paripurna**.

II. KETENTUAN UMUM

A. Materi Parade

1. Menampilkan tabuh kreasi kakebyaran yang sudah ada sebagai hasil garapan seniman di masing-masing Kabupaten/Kota periode 1980-2000.
2. Menampilkan tari kreasi baru yang berkembang di masing-masing Kabupaten/Kota periode 1980-2000.
3. Menampilkan tari kreasi garapan baru.
 - Penari adalah remaja laki-laki dan perempuan berjumlah penari 5 s.d 7 orang.
 - Tema tarian mengacu tema PKB XLII Tahun 2020, : “Atma Kerthi”: Penyucian Jiwa Paripurna.
4. Menampilkan garapan Deklamasi Berbahasa Bali diiringi Gong Kebyar.
 - Penyaji deklamasi 2 orang (laki-perempuan).
 - Penyajian deklamasi juga disertai 7-9 orang penari latar untuk memberikan ilustrasi terhadap isi naskah deklamasi.
 - Naskah deklamasi dibuat baru dengan bertemakan : “Atma Kerthi”:
Penyucian Jiwa Paripurna.
 - Durasi garapan 8-10 menit.

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Parade dilaksanakan dengan format mebarung di Panggung Terbuka Ardha Candra sesuai dengan hasil undian.
2. Peserta parade tampil secara bergiliran dengan urutan materi yang telah disepakati.
3. Panitia menyiapkan kelengkapan lighting, sound system, trap penabuh dan gayor untuk mendukung penampilan dari setiap peserta parade.

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Peserta adalah sekaa sebunan, tidak diperkenankan meminjam penabuh dari luar Kabupaten/Kota yang bersangkutan.
2. Menggunakan pakaian penabuh yang pantas dan beretika :
 - a. Tidak boleh menggunakan kebaya lengan pendek diatas siku
 - b. Menggunakan kebaya selain brokat, dengan model kartini
 - c. Menggunakan *kamen* menutupi mata kaki, namun tumit kelihatan
 - d. Menggunakan sanggul Bali (Pusung Tagel) dan aksesoris menyesuaikan
3. Umur peserta 15 s.d 45 tahun.
4. Instrumentasi Gong Kebyar terdiri dari :

a. Satu pasang kendang lanang-wadon	b. Satu buah kempur
c. Sepasang giying	d. Satu buah kemong
e. Dua pasang gangsa pemade	f. Satu pasang gong (lanang-wadon)
g. Dua pasang kantil	h. Suling 6-8 buah
i. Sepasang penyacah	j. Rebab 1 atau 2 buah
k. Sepasang jublag	l. Kempoli (apabila diperlukan)
m. Sepasang jegogan	n. Terompong (apabila diperlukan)
o. Satu tungguh reong	
p. Satu tungguh kajar	
q. Satu pangkon (set cengceng susun)	

IV. DASAR PENGAMATAN

1. Penampilan peserta Parade Gong Kebyar Wanita dievaluasi oleh Tim Pengamat.
2. Tim Pengamat diberikan kewenangan sebagai inisiator dan sekaligus mengawal kesiapan Kabupaten/Kota di dalam mempersiapkan materi parade sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Aspek-aspek pengamatan meliputi :

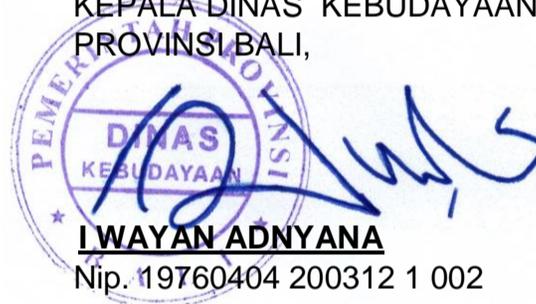
- a. ide/gagasan/tema sajian
- b. kematangan teknik panyajian
- c. koreografi/komposisi
- d. kreativitas
- e. keutuhan materi
- f. keharmonisan
- g. tata pemanggungan
- h. ekspresi penampilan

V. PENUTUP

Demikian kriteria ini dibuat, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Parade Gong Kebyar Wanita PKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



I WAYAN ADNYANA
Nip. 19760404 200312 1 002